

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub berperan penting dalam menumbuhkan religiusitas remaja. Peran ini tidak hanya sebatas transfer pengetahuan agama, tetapi juga diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, penanaman akhlak mulia, serta pembinaan moral secara berkesinambungan. Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan madrasah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku religius remaja, yang tercermin pada peningkatan kedisiplinan, kesopanan dalam berinteraksi, ketaatan pada aturan, serta konsistensi dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

Keberhasilan madrasah dalam menjalankan perannya tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain kompetensi tenaga pendidik, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan santri, dukungan masyarakat sekitar, serta ketersediaan fasilitas pendidikan. Meski demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya keterlibatan sebagian orang tua, keterbatasan sarana, serta pengaruh negatif media sosial dan pergaulan bebas. Kendati demikian, madrasah tetap mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat pembinaan religiusitas remaja melalui pemberian teladan, pembiasaan ibadah, dan penyelenggaraan kegiatan yang mampu menarik partisipasi santri.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub menempati peran strategis dalam meneguhkan pendidikan Agama Islam remaja di tengah dinamika dan tantangan era modern. Keberadaannya tidak sekadar relevan, melainkan juga menjadi kebutuhan mendasar sebagai penjaga moral dan spiritualitas generasi muda.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperkaya metode, memperhatikan kebutuhan santri, serta menyediakan sarana yang lebih memadai.
2. Bagi wali santri , orang tua diharapkan dapat memperkuat peran mereka dalam pendidikan agama dengan menumbuhkan iklim keluarga yang religius serta memberikan dorongan kepada anak agar lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan madrasah.
3. Bagi santri, disarankan agar lebih giat dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan di madrasah dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang didapat sebagai tuntunan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas metode pembelajaran di madrasah diniyah, atau dengan

membandingkannya dengan lembaga serupa di wilayah lain, agar temuan penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

### **C. Kata penutup**

Dengan mengucapkan kalimat *Alhamdulillah*, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih ada kekurangan, namun berharap hasil penelitian ini bermanfaat, baik secara teoritis sebagai kontribusi keilmuan maupun praktis bagi pengembangan pendidikan Agama Islam, khususnya di Madrasah Diniyah Tathmainnul Quluub.

Penulis juga membuka diri terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini membawa manfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.